

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Subur Nurkholis
NIM : 2401407005
Program studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Sriyono, M.Si
NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah



Marti Rochani, S. Pd
NIP 19530330 197803 2001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19590721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menjalankan tugas-tugas dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik khususnya dalam menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 di SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

Penyusunan laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Ibu Marti Rochani, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kendal.
4. Bapak Drs. Sriyono, M. Si selaku koordinator dosen pembimbing
5. Ibu Siti Rokayah, S.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Bapak Drs. Onang Murtiyoso, M.Sn selaku dosen pembimbing PPL Seni Rupa.
7. Bapak Drs. Rusbandono, selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya
8. Segenap Bapak dan Ibu guru SMP N 1 Kaliwungu Kendal.
9. Segenap staf dan karyawan SMP N 1 Kaliwungu Kendal
10. Segenap Siswa-siswi SMP N 1 Kaliwungu Kendal.
11. Keluargayang selalu mendoakan dan mendukung dengan tulus.
12. Seluruh rekan PPL dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan ini.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 1 Oktober

2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BABII LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Perencanaan Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pembelajaran Seni Rupa
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Jurnal Mengajar
10. Presensi Kehadiran
11. Daftar Hadir Ekstrakurikuler
12. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
13. Daftar Mahasiswa PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Dokumentasi kegiatan di sekolah
18. Daftar Nama Siswa
19. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek penting yang mendukung perkembangan kehidupan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam usaha mewujudkan cita-cita bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan umum, memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik dan sesuai aturan yang ditetapkan. Salah satu hal yang menjadi pengaruh tercapainya tujuan pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang senantiasa meningkatkan kualitas lulusan dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penempatan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan program yang dicanangkan Unnes untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh saat dibangku kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian dengan mengamati cara proses dan interaksi belajar mengajar. Program

Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman langsung tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Mempeoleh kesempatan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui proses belajar mengajar di kelas sehingga memiliki sasaran pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang pembelajaran di kelas seperti penguasaan materi, penyampaian materi, pengelolaan kelas, serta membuat perangkat pembelajaran.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan pembuatan perangkat pembelajaran baik prota, promes, silabus, KKM, dan RPP serta evaluasi sebagai penilaian serta perangkat pembelajaran yang lain.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Meningkatkan kualitas sekolah dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

- c. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- d. Menambah khasanah keilmuan tentang cara penerapan model pembelajaran.
- e. Menambah kompetensi keprofesionalan guru.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan agar mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama adalah PPL1 yang meliputi kegiatan micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Tahap kedua adalah PPL2 yang meliputi kegiatan membuat

perencanaan, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan kegiatan non pembelajaran serta menyusun laporan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang telah Menempuh minimal 110 SKS, yang dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa sesuai minat. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Koordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Koordinasi dengan guru pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Pelatihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Pengajaran mandiri minimal 7 kali (termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan guru pamong, lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minat.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah
11. Menyusun laporan PPL2

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP lebih fokus pada kemandirian sekolah dan sumber daya yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan hampir sama dengan otonomi sekolah dalam mengelola potensi yang mereka miliki.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam 1 tahun. Program tahunan merupakan bahan acuan untuk membuat program semester, diantaranya untuk menentukan jumlah kompetensi dasar dan jam pelajaran yang dibutuhkan, jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktu dan jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran untuk menerapkan secara hierarki setiap kompetensi dasar, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu yang didasarkan dengan penyesuaian kalender pendidikan.

4. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan setandar isi, setandar kompetensi kelulusan, dan panduan penyusunan KTSP.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP berfungsi sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran dalam menyajikan materi setiap pertemuan agar proses pembelajaran lancar, efektif, dan efisien. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Komponen utama dari RPP diantaranya identitas mata pelajaran, setandar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi ajar, alokasi waktu, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil nilai yang diperoleh siswa serta ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal pada setiap KD. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah guna mendapatkan umpan balik tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah libur hari raya idul fitri yaitu dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif kegiatan pembelajaran, untuk hari Senin - Kamis dimulai dari pukul 07.00 sampai 13.00, Jumat dimulai dari pukul 07.00 sampai 11.00, dan Sabtu dari pukul 07.00 sampai 11.40. Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan sekitar selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar sekitar 5 minggu.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011 ini dilaksanakan setelah PPL 1 dengan tempat yang sama yaitu di SMP N 1 Kaliwungu, Jln. Boja, Dk. Sawah Alas, Desa Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K kabupaten Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung B1 FBS UNNES. Kegiatan ini berisi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL baik PPL 1 dan PPL 2 di tempat/sekolah latihan.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan rektorat Unnes dan di terima di SMP 1 Kaliwungu pada tanggal 2 Agustus 2012 di ruang laboratorium.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

6. Pengajaran mandiri

Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP 1 Kaliwungu.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar/ penilaian PPL 2

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian,

dan kompetensi sosial. Praktikan melaksanakan ujian mengajar sebagai penilaian PPL2 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

9. Penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL Unnes akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP. Untuk bahan ajar dan media pembelajaran memanfaatkan fasilitas dan bahan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas IX A, IX B, IX E, IX G. Proses pembelajaran kelas IX G dan IX E dilakukan pada hari Kamis jam 10.00-11.20 dan 11.40-13.00, untuk kelas IX A dan IX B dilakukan pada hari Jumat jam 08.00-09.20 dan 09.40-11.00. Dalam kegiatan mengajar praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi yang berorientasi pada siswa, dimana siswa didorong belajar secara aktif.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
 - c) Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 - d) Penyampaian motivasi
 - e) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - f) Penyampaian materi
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan. Dimana terdiri dari tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Membuat simpulan / rangkuman dari materi yang diajarkan.
 - b. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
 - c. Memberikan umpan balik.
 - d. Merencanakan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.
 - e. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - f. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- **Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya (seni rupa) adalah Drs. Rusbandono. Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang

kemudian akan diberi masukan dan revisi jika terdapat kekeliruan maupun sebelum dan sesudah mengajar praktikan juga berkonsultasi mengenai materi dan metode yang hendak digunakan dalam pembelajaran.

Guru pamong benar-benar membimbing praktik dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika adalah Drs. Onang Murtiyoso, M.Sn. Beliau memberikan banyak masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMP N 1 Kaliwungu yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.

- d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - f. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan
 - g. Siswa SMP N 1 Kaliwungumenerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menimbulkan kegaduhan yang menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa) karena dianggap sulit, dimana siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam mengekspresikan kemampuannya.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - d. Tidak adanya ruang khusus untuk berkarya seni rupa sehingga dalam berkarya dilakukan didalam kelas yang dapat mengganggu pelajaran selanjutnya.
 - e. Masih minimnya pengetahuan dasar tentang kesenirupaan oleh siswa kelas IX dikarenakan tidak adanya mapel seni rupa waktu di kelas VII dan VIII.
 - f. Banyak siswa yang tidak mempunyai buku pegangan (LKS) atau buku paket sebagai sumber tambahan referensi materi. Jadi siswa lebih cenderung mencatat materi yang guru sampaikan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2011 di SMP N 1 Kaliwungu yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Subur Nurkholis
NIM : 2401407005
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan Puja dan Puji Syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan program Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. PPL 2 merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian kegiatan PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Pendidikan di Universitas Negeri Semarang dimana didalamnya berisi kegiatan pengamatan dan pengajaran model, pengajaran mandiri, pengajaran terbimbing, ujian mengajar, penyusunan laporan dan tugas keguruan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Terima kasih kepada guru pamong yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan dalam upaya membantu terlaksananya PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang di tekuni

Kekuatan pembelajaran Seni Budaya terutama Seni Rupa adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang menarik untuk dipelajari karena berfungsi mengembangkan kemampuan berkreasi dan mengapresiasi karya seni rupa di lingkungan sekitar. Pelajaran Seni Rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa di segala aspek diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Mata pelajaran seni rupa merupakan pelajaran yang memberikan pendidikan mengenai estetika, terutama untuk meningkatkan sensitivitas dan kemampuan mengekspresikan diri pada proses berkesenian yang dituangkan dalam bentuk karya seni.

Untuk kelemahannya, yakni mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 1 Kaliwungu adalah dalam sekolah ini hanyalah kelas IX yang mendapatkan mata pelajaran seni rupa dimana di Kelas VII dan VIII pembelajaran seni yang didapatkan adalah mata pelajaran seni musik, oleh karena itu memberikan pekerjaan ekstra agar kami sebagai calon guru mampu memberikan pembelajaran yang baik sehingga siswa mampu menerima pembelajaran seni rupa dengan baik, meski pada kelas sebelumnya tidak mendapatkan pelajaran seni rupa dan juga pengetahuan tentang seni rupa harus diawali dari dasar-dasar kesenirupa. Waktu pertemuan pun sangatlah terbatas dimana hanyalah dua jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas yang membuat kegiatan pembelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya satu dimana mengampu kelas IX yang terdiri dari 8 kelas (A sampai H) dan separuh kelas VII dan VIII untuk pembelajaran seni budaya sub seni musik. Kemudian pelajaran seni rupa yang kadang dianggap kurang penting oleh sebagian siswa karena bukan mata pelajaran

yang masuk Ujian Nasional dan hanya sekedar untuk bersenang-senang sehingga siswa menganggap remeh pelajaran seni budaya dan sering kali menunda penyelesaian pekerjaan atau tugas praktek seni rupa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang PBM di sekolah

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah memadai dan cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD. Dan ruang laboratorium yang dilengkapi peralatan LAB dengan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan buku literatur penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang tersedia cukup banyak di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang membimbing praktikan adalah Drs. Onang Murtiyoso, M.Sn selaku dosen pembimbing dan Drs. Rusbandono selaku guru pamong. Drs. Onang Murtiyoso selaku dosen pembimbing selalu mengarahkan praktikan supaya lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas sebagai guru, serta mengarahkan praktikan untuk lebih mengembangkan variasi pembelajaran seni rupa agar lebih menarik dan diterima baik oleh siswa. Sedangkan Drs. Rusbandono selaku guru pamong, beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas, mengayomi, dan disegani siswa-siswanya. Dalam membimbing praktikan beliau menjelaskan apa yang diperlukan praktikan apa yang diperlukan praktikan selama pembelajaran dan mengevaluasi kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran serta membimbing praktikan untuk menemukan solusi dalam masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4. Pembelajaran di sekolah latihan

Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana didalamnya terdiri dari tujuan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan serta kalender pendidikan dan silabus. Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan tenaga guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang dikuasai dapat disampaikan dengan baik dan didukung dengan fasilitas dan media yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon guru yang sedang dalam tahap belajar baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, maupun sosial terutama mengatasi masalah yang ada di kelas selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak belajar dan pengalaman untuk menjadi dapat menjadi guru yang ideal, baik, dan profesional serta memiliki kualitas.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Pelaksanakan PPL 2 memberikan pengalaman bagi praktikan untuk menjadi guru yang profesional serta pengalaman melaksanakan proses pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan. Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran, ketekunan dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu cukup baik, tetapi perlu adanya peningkatan dari segi kedisiplinan warga sekolah dan diharapkan agar dapat menggunakan sarana dengan optimal untuk menunjang tingkat pemahaman dan tersampainya tujuan pembelajaran dan pendidikan kepada siswa.

Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan dan tidak lupa saya haturkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan SMP Negeri 1 Kaliwungu serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2, terutama guru pamong atas bimbingan dan perhatiannya dalam kegiatan PPL ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama pelaksanaan PPL. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Kaliwungu, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Rusbandono,

NIP. 19601211 198803 1 007

Guru Praktikan



Subur Nurkholis

NIM. 2401407005